

Urgensi Pendidikan pada Anak Usia Dini

Nadya Catur Filla Nauri^{1*}, Niamatus Amalul Husna², Viaracahya Marshella³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro

*Korespondensi Penulis. Email: nadyacaturfillanauri@gmail.com, 082142105270

Abstrak

Pendidikan didefinisikan sebagai pembelajaran yang berlangsung seumur hidup di segala tempat dan situasi serta berdampak positif bagi tumbuh kembang tiap anak. Anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun masuk ke dalam kategori anak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu pendidikan yang memberikan dorongan dalam segala sektor tumbuh kembang anak. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa penting pendidikan pada anak usia dini. Metode yang digunakan adalah metode studi pustaka yang bersumber dari buku-buku referensi, jurnal yang telah dipublikasi, maupun internet. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan pada pendidikan anak usia dini antara lain: pendidikan agama, pendidikan karakter, dan pendidikan kecakapan pada anak usia dini.

Kata kunci: Pendidikan, Anak Usia Dini

Abstract

Education is defined as learning that lasts a lifetime in all places and situations and has a positive impact on the growth and development of each child. Children from birth to 6 years are included in the early childhood category. Early childhood education is education that provides encouragement in all sectors of children's growth and development. Early childhood education is a coaching effort aimed at children from birth to six years of age which is carried out through providing educational stimuli to assist physical and spiritual growth and development so that children are ready to enter further education. This research aims to find out how important education is in early childhood. The method used is a library study method sourced from reference books, published journals, and the internet. Several aspects that need to be considered in early childhood education include: religious education, character education, and skills education in early childhood.

Keyword: Education, Early Childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan didefinisikan sebagai pembelajaran yang berlangsung seumur hidup di segala tempat dan situasi serta berdampak positif bagi tumbuh kembang tiap anak (Pristiwanti, dkk., 2022). Pendidikan menjadi aspek penting dalam kehidupan manusia dan tidak ada kata selesai (Alpian, dkk., 2019). Menurut Nudin (2016) tujuan dari suatu pendidikan ialah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah usaha lembaga pendidik terhadap siswa agar menjadi lulusan yang mumpuni. Pendidikan adalah cara seseorang untuk mengembangkan berbagai sektor kehidupan (Ilham 2019). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha seseorang agar seorang siswa dapat menjadi lulusan yang berkualitas diberbagai sektor kehidupan.

Anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun masuk ke dalam kategori anak usia dini (Akbar, 2020). Usia ini sangat fundamental karena masa ini akan dialami setiap orang sekali dalam hidup (Khaironi, 2017). Windayani, dkk. (2021) berpendapat bahwa anak pada usia dini adalah masa emas

dimana dasar kepribadian anak terbentuk yang menjadi penentu pengalaman anak di masa mendatang.

Setiap anak memiliki karakter masing-masing. Ada anak yang mudah diatur, ada anak yang butuh waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, ada pula yang sering menolak rutinitas dan sering menangis. Meski karakter anak tidak bisa digeneralisir, terdapat beberapa hal standar yang menjadi karakteristik anak usia dini. Karakteristik yang dikelompokkan berdasarkan usia ini melihat perkembangan anak secara keseluruhan, mulai dari segi fisik hingga kemampuannya berkomunikasi.

Berdasarkan undang-undang tentang sistem pendidikan nasional (UU Nomor 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 14) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Hulyah (2016) mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu pendidikan yang memberikan dorongan dalam segala sektor tumbuh kembang anak. Pendidikan anak usia dini merupakan kunci kesuksesan pendidikan pada tingkat selanjutnya (novianti, 2021).

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan ini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan Anak Usia Dini adalah pembinaan anak dari sejak lahir hingga usia 6 tahun. Pembinaan ini dilakukan sebagai bantuan perkembangan rohani dan jasmani agar anak siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Selain itu Pendidikan di usia dini dapat menstimulus perkembangan emosional anak dan intelektual anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa penting pendidikan pada anak usia dini.

METODE

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode studi pustaka (library research). Metode pustaka adalah metode dengan mengumpulkan data yang bersumber dari artikel, jurnal, dan buku yang digunakan sebagai referensi (Tahmidaten & Kriswanto, 2019). Data penelitian ini berupa data sekunder yang berkaitan dengan topik pendidikan dan anak usia dini. Pengumpulan data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari lapangan dengan kata lain data ini dikumpulkan oleh orang lain untuk digunakan kembali oleh penulis (Farikhah & Isnawati, 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang memperoleh hasil penelitiannya tidak melalui prosedur statistik maupun metode kuantifikasi yang lain (Anggito & Setiawan, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa aspek yang perlu diperhatikan pada pendidikan anak usia dini antara lain:

A. Pendidikan Agama pada Anak Usia Dini

Kata agama serupa dengan akidah, keimanan dan sesuatu yang menjadi acuan (Pratiwi, 2006). Menurut kemenag kontribusi agama dalam kehidupan menjadi kepercayaan dan petunjuk hidup sekaligus menjadi patokan yang membenahi perilaku penganutnya. Pendidikan agama salah satu pendidikan yang sangat penting untuk ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Tujuan diberikannya pendidikan ini diantaranya sebagai berikut:

- a) Mengenal lebih dalam sang pencipta
- b) Tercipta pribadi yang berakhlak mulia
- c) Membentuk pribadi yang bermoral dan berintegritas

- d) Menanamkan kesadaran dan takwa
- e) Membentuk karakter baik anak
- f) Menjadi pribadi yang berbudi pekerti
- g) Membentuk fondasi keimanan yang kuat

Pendidikan agama harus dilakukan dengan keseriusan, baik dari sisi pengetahuan ataupun kelakuan supaya dapat diserap dengan baik dan langsung dipahami oleh murid (Sulaiman, 2022). Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, bahwa anak pada usia dini merupakan masa emas dimana pada masa ini anak memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dan adaptasi dengan mudah, sehingga penanaman nilai moral atau pendidikan agama lebih efektif dilakukan pada masa ini. Pengajaran pendidikan agama sepatutnya menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered*), supaya proses pembelajaran mengikuti masa pertumbuhan dan perkembangan serta karakteristik anak (Ali, 2016).

B. Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini

Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai gerakan nasional yang bertujuan untuk mewujudkan generasi beretika, bertanggung jawab, dan peduli melalui keteladanan juga pendidikan karakter, dimana kedua hal tersebut menekankan pada nilai-nilai yang diakui secara universal (Widianto, 2015). Hal ini sejalan dengan dengan Harapan (2021) yang menyatakan jika pendidikan karakter senantiasa berusaha membentuk pengembangan diri individu dan melatih bakat untuk kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu diharapkan pendidik serta orang tua sebagai pengarah dalam kehidupan anak mampu lebih memperhatikan perhitungan dalam pendidikan karakter (Devianti, dkk., 2020).

Tujuan lain dari pendidikan karakter pada anak usia dini adalah untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan agar menjadi kebiasaan pada saat tumbuh dewasa atau pada jenjang pendidikan lanjutan (Cahyaningrum, dkk., 2017). Terdapat 18 nilai pendidikan karakter yang harus ditanamkan pada anak usia dini (Iswantiningtyas dan Wulansari, 2018). Penekanan dan penegakan pendidikan karakter di berbagai lembaga pendidikan, baik informal, formal, maupun nonformal, diharapkan dapat menjawab berbagai tantangan dan permasalahan kompleks masyarakat Indonesia (Hadisi, 2015).

C. Pendidikan Kecakapan pada Anak Usia Dini.

Kecakapan hidup adalah keterampilan seseorang yang dapat digunakan untuk menopang kehidupan serta meningkatkan kualitas hidup yang dimiliki (Indriasih, dkk., 2020). Kecakapan hidup diperlukan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Hal ini juga diperlukan agar dapat mengatasi segala tantangan hidup di masa mendatang (Hayatie, dkk., 2021). Pendidikan kecakapan hidup dapat mulai diajarkan pada anak usia dini karena masa ini adalah masa pembentukan karakter serta Kecerdasan anak.

Pendidikan kecakapan hidup dapat diberikan kepada anak sebelum anak memasuki masa Taman Kanak-Kanak dan dimulai dari rumah atau lingkungan keluarga. Menurut Utami (2018) pendidikan kecakapan hidup pada anak usia dini berupa kecakapan personal, sosial, intelektual, dan vokasional agar anak dapat hidup mandiri. Pendidikan yang diberikan dapat berupa hal-hal sederhana dalam mengurus diri sendiri seperti mandi, makan, membereskan mainan, serta dapat mengantre dan berbagi. Bahfen, dkk (2020) menyebutkan bahwa hal ini dapat diajarkan melalui pembiasaan.

Melalui pendidikan kecakapan hidup pada anak usia dini diharapkan kelak anak akan dapat mengatasi segala tantangan hidup di masa mendatang (Widayati, 2013), mandiri, disiplin, memperoleh keterampilan dasar, serta mampu bersosialisasi (Amalia, 2018). Syafira & Hidayah (2022) menyebutkan pendidikan kecakapan hidup menjadikan anak dapat mudah berinteraksi, beradaptasi, menjadi pribadi yang tidak mudah putus asa dan pantang menyerah, serta bertanggung jawab.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa dari pendidikan agama, karakter, dan kecakapan pada anak usia dini akan membangun kepribadian yang mencerminkan perilaku dan nilai-nilai baik yang dimiliki oleh anak hingga berpengaruh di masa depan. Pendidikan yang baik akan membuat anak melakukan hal dengan sadar, berkomitmen, dan kompeten. Sebagai penegasan jika pendidikan yang ditanamkan sejak dini akan menjadi pondasi dasar yang akan dibawa sampai dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. (2020). *Metode belajar anak usia dini*. Indonesia :Prenada Media.
- Ali, M.M. (2016). Pembelajaran pendidikan agama islam bagi usia anak dini. *Jurnal Pendidikan: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2), 190-215.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal buana pengabdian*, 1(1), 66-72. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>
- Amalia, G. (2018). Identifikasi Kecakapan Hidup (Life Skills) Tk Kelompok B Di Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta. *Pendidikan Guru Paud S-1*, 7(2), 101-108.
- Anggito, A. & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak Publisher.
- Bahfen, M., Farihen, F., & Fitri, N. L. (2020, October). Peranan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19. *In Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ (Vol. 2020)*.
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203-213. <https://doi.org/10.24114/jud.v7i2.30585>
- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020). Pendidikan karakter untuk anak usia dini. Mitra Ash-Shibyan: *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(02), 67-78. <https://doi.org/10.46963/mash.v3i02.150>
- Farikhah, M. & Isnawati S. (2022). *Sosiologi*. Indonesia: Pustaka Rumah C1nta.
- Hadisi, L. (2015). Pendidikan karakter pada anak usia dini. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 50-69. <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/410/395>
- Harahap, A. Z. (2021). Pentingnya pendidikan karakter bagi anak usia dini. *Jurnal Usia Dini*, 7(2), 49-57. <https://doi.org/10.24114/jud.v7i2.30585>
- Hayatie, M., Atikah, C., & Fadlullah, F. (2021). Penggunaan game edukasi pada pembelajaran aktif untuk menstimulasi kecakapan hidup anak usia dini 5-6 tahun di TK Islam Al-Muhtadiin Kota Tangerang. *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 8(2). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTPPm/article/view/13132>
- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109-122. <https://doi.org/10.58230/27454312.73>

-
- Indriasih, A., Sumaji, S., Badjuri, B., & Santoso, S. (2020). Pengembangan E-Comic Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Anak Usia Dini. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 154-162. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4228>
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya penilaian pendidikan karakter anak usia dini. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), v1i3-1396. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396>
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 1(02), 82-89. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i02.546>
- Novianti, R. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Nudin, B. (2016). Penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada pendidikan anak usia dini melalui metode montessori di safu islamic prasekolah. *Millah: Jurnal Studi Agama*, 41-62.
- Pratiwi, M. (2006). Pengertian agama. *Jurnal Akademisi*, 4-9.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Rihlah, J., Kamilah, U., & Shari, D. (2020). Gambaran Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Masa Pandemi covid-19. PAUD Lectura: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(01), 51-61. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i01.4878>
- Safira, N., & Hidayah, A. (2022). Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(09), 1002-1009. <https://doi.org/10.59141/jist.v3i09.489>
- Sulaiman, W. (2022). Penerapan pendidikan islam bagi anak di usia emas menurut Zakiah Dradjat. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 (5), 3953-3966.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2019). Implementasi pendidikan kebencanaan di Indonesia (sebuah studi pustaka tentang problematika dan solusinya). *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 136-154. <https://doi.org/10.31849/lectura.v10i2.3093>
- Utami, R. D. (2018). *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Untuk Anak Usia Dini*.
- Widayati, T. (2013). Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Simulasi Kecakapan Hidup. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 8(2), 85-93. <https://doi.org/10.21009/JIV.0802.1>
- Widianto, E. (2015). Peran orangtua dalam meningkatkan pendidikan karakter anak usia dini dalam keluarga. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(1), 31-39. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v2i1.1817>
- Windayani, N.L.I., dkk. (2021). *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.